

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

#### 2.1 Tinjauan Pustaka

##### 2.1.1 *Total Asset Turn Over*

Perputaran total aset ialah rasio yang menilai keefektifan jumlah aset yang dimiliki/tertanam dalam perusahaan ketika menciptakan penjualan (Hery, 2015: 187). *Total Asset Turn Over* menilai semua penjualan yang diciptakan dari setiap rupiah aktiva yang ada (Husnan, 1998:565). Rasio *Total Asset Turn Over* dipakai selama menghitung perputaran seluruh aktiva perusahaan dan perolehan penjualan lewat tiap rupiah aktivanya (Kasmir, 2017:185).

*Total Asset Turn Over* menggambarkan kapasitas dana yang tertanam di seluruh aktiva yang berputar dalam periode tertentu atau kapasitas investasi modal untuk menciptakan *revenue* (Riyanto, 2001:334). *Total Asset Turn Over* mengukur efektivitas penggunaan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan, dan semakin besar rasio ini berarti semakin efektif pengelolaan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan (Sudana, 2015:25). Kapabilitas aset secara totalitas dalam menciptakan penjualan bersih dinyatakan dalam *Total Asset Turn Over*.

$$\textit{Total Asset Turn Over} = \frac{\textit{Net Sales}}{\textit{Total Asset}}$$

(Ruhadi, 2014:115)

Simpulan dari beragam penafsiran tentang *Total Asset Turn Over* sebagai rasio aktifitas yang menghitung keefektifan perusahaan memanfaatkan semua aset dalam menghasilkan penjualan.

### 2.1.2 *Current Ratio*

Rasio Lancar mengukur daya perusahaan membayar keseluruhan tagihan yang segera jatuh tempo yakni kewajiban jangka pendek/utang (Kasmir, 2017:134). Rasio ini menunjukkan berbagai tagihan jangka pendek yang bisa dipenuhi dari kreditur-kreditur atas pengharapan akan konversi aktiva ke dalam bentuk uang tunai secepatnya (Margaretha, 2011:25). *Current Ratio* menilai kapabilitas perusahaan membayar utang lancar memakai aktiva lancar yang ada. Likuiditas perusahaan mengikuti besarnya rasio ini (Sudana, 2015:24).

Ukuran yang paling umum digunakan adalah Rasio Lancar dalam mengetahui kecakapan pemenuhan kewajiban jangka pendek, seberapa jauh desakan kreditur jangka pendek terpenuhi oleh perkiraan waktu aktiva menjadi uang tunai bersamaan dengan jatuh tempo tersebut (Weston dan Copeland, 1995:256). Pengukuran kemampuan perusahaan melalui *Current Ratio* memuat pemenuhan hutang jangka pendek dengan mengandalkan seluruh aset lancar yang ada.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

(Ruhadi, 2014:117)

Keadaan perusahaan menurut hasil perhitungannya, jika rasio lancar kecil mengindikasikan perusahaan tersebut mempunyai modal kerja (aset lancar) sedikit dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sedangkan jika rasio lancar tinggi juga tidak menentukan perusahaan dapat dinyatakan dalam keadaan baik (Hery, 2015:152). Kesimpulan dari beragam pengungkapan pemahaman berkenaan dengan *Current Ratio* sebelumnya, bahwa rasio ini termasuk rasio likuiditas yang

mengukur kemampuan perusahaan perihal pembayaran kewajiban lancar yang hendak jatuh tempo memakai aset lancar kepada kreditur jangka pendek.

### **2.1.3 Net Profit Margin**

Margin laba bersih yaitu besaran keuntungan dalam perbandingan laba setelah bunga dan pajak dengan penjualan (Kasmir, 2017:200). Rasio ini menghitung kapasitas perusahaan menciptakan laba bersih atas penjualan perusahaan. Mencerminkan efisien seluruh bagian perusahaan yang terdiri dari bagian produksi, pemasaran, personalia, dan keuangan (Sudana, 2015:26). Margin laba bersih yaitu ukuran profitabilitas perusahaan atas penjualan, dimana kegiatan perhitungan seluruh biaya dan pajak penghasilan telah dilakukan (James dan John, 2015:224). *Net Profit Margin* menghitung besarnya penjualan bersih yang bisa menghasilkan laba sesudah pajak.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Net Sales}}$$

(Ruhadi, 2014:114)

Semakin tingginya marjin laba bersih mencerminkan laba bersih juga semakin tinggi melalui hasil penjualan bersih. Penyebabnya karena laba sebelum pajak penghasilan tinggi. Sedangkan semakin rendah laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih diakibatkan semakin rendah marjin laba bersih yang didapatkan. Hal tersebut disebabkan rendahnya laba sebelum pajak penghasilan yang dimiliki. (Hery, 2015:199). Simpulan pendapat-pendapat tentang *Net Profit Margin* yaitu rasio profitabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih sesudah pajak dari penjualan yang dilakukan sebelumnya.

#### 2.1.4 *Return On Asset*

*Return On Asset* mengindikasikan kapabilitas perusahaan menghasilkan laba melalui pemakaian aktiva (Margaretha, 2011:27). Rasio *Return On Asset* memperlihatkan hasil (return) berlandaskan pendayagunaan total aktiva perusahaan (Kasmir, 2017:202).

Hasil pengembalian atas aset ialah rasio yang mengungkapkan hasil (*return*) dalam menciptakan laba bersih berkat penggunaan aset perusahaan. Dengan kata lain rasio ini digunakan bersumber pada tertanamnya setiap rupiah dana dalam total aset untuk menilai seberapa besar laba bersih tersebut (Hery, 2015:144). *Return On Asset* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dihasilkan setelah pajak dengan pemanfaatan seluruh aktiva yang dimiliki. Semakin besar *Return On Asset*, berarti semakin efisien menggunakan aktiva perusahaan dengan kata lain laba bersih yang lebih besar bisa dihasilkan dengan jumlah aktiva yang sama, dan sebaliknya.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Asset}}$$

(Sudana, 2015:25)

Berlandaskan seluruh pengertian yang tercantum, kesimpulan perihal *Return On Asset* yaitu rasio profitabilitas yang memperlihatkan kapabilitas perusahaan menghasilkan laba bersih sesudah pajak lewat penggunaan total aset yang tertanam dalam perusahaan.

### 2.1.5 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

#### Tinjauan Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti/ Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil	Sumber
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Apan, Mehmet dan Islamoglu, Mehmet (2018)	<i>Determining the impact of financial characteristics on firm profitability: An empirical analysis on Borsa Istanbul Energy Firms</i>	Variabel Independen : <i>Total Asset Turn Over dan Net Profit Margin</i>	Variabel Independen : <i>Financial Leverage Ratio, Tangible Fixed Asset to Asset Ratio, Long Term Debts On Liabilities Ratio, Equity Turn Over, Net Working Capital Turn Over, Liquidity Ratio (Acid Ratio)</i>	<i>Total Asset Turn Over dan Net Profit Margin</i> berpengaruh positif terhadap <i>Return On Asset</i> secara signifikan	WSEAS TRANSACTIONS on BUSINESS and ECONOMICS. Vol. 15. Page 547-559. E-ISSN: 2224-2899.

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Carolina Damayanti Sinaga (2018)	Pengaruh <i>Current Ratio, Total Asset Turn Over, Net Profit Margin dan Return On Asset</i> Terhadap Perusahaan Manufaktur Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016	Variabel independen : <i>Current Ratio, Total Asset Turn Over, dan Net Profit Margin</i> Variabel dependen : <i>Return On Asset</i>	Variabel independen : <i>Inventory Turn Over</i>	<i>Total Asset Turn Over</i> berpengaruh positif terhadap <i>Return On Asset</i> .	Jurnal Akuntansi FE UMRAH. Hal 1-11.
Eria Pratikaning Tyas (2018)	Pengaruh <i>Current Ratio, Total Asset Turn Over, dan Net Profit Margin</i> Terhadap Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdapat di BEI Pada Tahun 2012-2016	Variabel independen : <i>Current Ratio, Total Asset Turn Over, dan Net Profit Margin</i> dan Variabel dependen : <i>Return On Asset</i>		<i>Total Asset Turn Over dan Net Profit Margin</i> memiliki pengaruh positif signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> .	Jurnal Ekobis Dewantara Vol. 1 No. 1 Januari 2018. Hal 77-84

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Firli Agusetia wan Shavab (2020)	Pengaruh <i>Current Ratio, Total Asset Turn Over dan Net Profit Margin</i> Terhadap <i>Return On Asset Pada PT. Ultrajaya Milk Industri &amp; Trading</i>	Variabel independen : <i>Current Ratio, Total Asset Turn Over, dan Net Profit Margin.</i>		<i>Total Asset Turn Over dan Net Profit Margin</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Return On Asset.</i>	<i>Bussiness Managemen and Entrepreneurship Journal</i> Vol. 2 No. 2 Juni 2020. Hal 162-177.
Harianto Lim dan Rofikoh Rokhim (2020)	<i>Factor Affecting profitability of pharmaceutical company: Indonesian evidence</i>	Variabel independen : <i>Total Asset Turn Over, Current Ratio</i>	Variabel Independen : <i>Firm Size, Lerner Index dan Sustainable growth</i>	<i>Current Ratio</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Return On Asset</i>	<i>Journal of Economic Studies. Emerald Publishing Limited.</i> DOI : 10.1108/JE S-01-2020-0021
		Variabel Dependen : <i>Return On Asset</i>	Variabel Dependen : <i>Return On Equity, dan Earning Per Share</i>		

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Harsi Romli, dkk (2017)	Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Return On Asset</i> Perusahaan Sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016.	Variabel independen: <i>Net Profit Margin, Current Ratio, dan Total Asset Turn Over.</i>	Variabel independen: <i>Debt to Equity Ratio</i>	<i>Net Profit Margin, Current Ratio, dan Total Asset Turn Over</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> .	Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya. Volume 15. Nomor 3. Hal 208-220.
Islamoglu, Mehmet dan Celik, Nuri (2015)	<i>Financial Performance Determinants of Paper and Paper Products Firms Listed in Borsa Istanbul</i>	Variabel Independen : <i>Total Asset Turn Over dan Net Profit Margin</i>	Variabel Independen : <i>Capital Structure, Acid Test Ratio, Market Share, Foreign Trade Deficit, dan Interest Rates</i>	<i>Net Profit Margin</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Return On Asset</i>	<i>International Journal of Economics and Finance</i> . Vol. 7, No. 4 Page. 233-243.

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Variabel Dependen : <i>Return On            Equity</i>		
Leni Deli (2020)	Pengaruh <i>Current            Ratio (CR), Total            Asset Turn Over            (TATO), dan Debt            To Total Asset            Ratio (DAR)</i> Terhadap Profitabilitas	Variabel independen : <i>Current Ratio dan            Total Asset            Turn Over</i> Variabel dependen : <i>Return On            Asset</i>	Variabel Independen : <i>Debt to            Total Asset</i>	<i>Current Ratio dan            Total Asset Turn            Over</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Return On            Asset</i> .	dan <i>Accumulate            d Journal</i> . Volume 2. Nomor 1. Hal 27- 35.
Muliaha di Tumang gor (2020)	<i>The influence of            Current Ratio,            Quick Ratio and            Net Profit Margin            on Return on Asset            at PT. Hero            Supermarket Tbk</i>	Variabel independen : <i>Current Ratio dan Net            Profit Margin</i> Variabel dependen : <i>Return On            Asset</i>	Variabel independen : <i>Quick Ratio</i>	<i>Net Profit Margin</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> .	<i>Pinisi            Discretion            Review</i> . Volume 3. Issue 2. March 2, 2020 Page 137-146

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ruri Novarina dan Sasi Agustina (2018)	Pengaruh <i>Total Asset Turn Over</i> , <i>Net Profit Margin</i> dan <i>Debt To Equity Ratio</i> terhadap Profitabilitas	Variabel independen : <i>Total Asset Turn Over</i> dan <i>Net Profit Margin</i>	Variabel independen : <i>Debt To Equity Ratio</i> dan <i>Net Profit Margin</i>	<i>Total Asset Turn Over</i> dan <i>Net Profit Margin</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> .	Jurnal Ilmu Riset Manajemen . Volume 7. Nomor 6. Juni 2018. Hal 1-18.
		Variabel Dependen :			
Siti Aisyah Siregar (2017)	Analisis Determinan Profitabilitas Perusahaan Perkebunan Bursa Indonesia	Variabel independen : <i>Total Asset Turn Over</i> , <i>Net Profit Margin</i> dan <i>Current Ratio</i>		<i>Total Asset Turn Over</i> dan <i>Current Ratio</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> .	Jurnal Riset Finansial Bisnis. Volume 1. Nomor 2. Hal 113-124.
		Variabel dependen :			

## 2.2 Kerangka Pemikiran

*Return On Asset* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dihasilkan setelah pajak dengan pemanfaatan seluruh aktiva yang dimiliki (Sudana, 2015:25). Hasil rasio tersebut didapatkan dari pembagian laba bersih setelah pajak dengan total aktiva (Sudana, 2015:25). *Return On Asset* menjadi tolok ukur keseluruhan efisiensi perusahaan, sehingga pengelolaan aktiva efektif dalam menciptakan laba (Siti, 2017 ; Eria, 2018 ; Firli, 2020). Hal tersebut berkaitan dengan ketepatan perusahaan menjalankan kegiatan operasionalnya dengan tidak membuang waktu, tenaga dan biaya sehingga keberhasilan tujuan mendapatkan laba besar tercapai.

*Return On Asset* menganalisa keuangan secara menyeluruh dan menjadi cerminan pelaksanaan investasi modal yang bermanfaat bagi perusahaan, karena semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin baik keadaan perusahaan dalam pemanfaatan aset sehingga perolehan investasi (keuntungan) semakin tinggi (Siti, 2017 ; Ruri dan Sasi, 2018 ; Leni, 2020). *Return On Asset* mempengaruhi kebijakan perusahaan untuk memproyeksikan laba dan keputusan investor memilih perusahaan yang akan membantunya mendapatkan laba yang lebih besar dari harapan investasinya. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *Return On Asset* pada suatu perusahaan yaitu *Total Asset Turn Over*, *Current Ratio*, dan *Net Profit Margin*.

*Total Asset Turn Over* menggambarkan kapasitas dana yang tertanam di seluruh aktiva yang berputar dalam periode tertentu atau kapasitas investasi modal untuk menciptakan *revenue* (Riyanto, 2001:334). Rasio ini memuat volume usaha

dan investasi aset yang dapat mencerminkan efektivitas perusahaan. Sehubungan itu hasil rasio didapatkan dari pembagian penjualan bersih dengan total aset yang dimiliki (Ruhadi, 2014:115). Pengelolaan total aktiva (aktiva lancar dan aktiva tetap) ini berputar dalam suatu periode tertentu yang biasanya dalam 1 tahun, jika pengelolaan aktiva optimal dapat menunjang kegiatan operasional perusahaan dan mendorong produktivitas dalam menghasilkan laba.

Perlunya memperhatikan kondisi rasio *Total Asset Turn Over terhadap Return On Asset* bagi perusahaan seperti perencanaan meningkatkan *Return On Asset* dengan memperbesar nilai *Total Asset Turn Over* akan mendorong perusahaan melakukan kebijakan investasi dana dalam berbagai aktiva yang ada. Sehingga perusahaan dapat mengetahui seberapa besar efisiensi pemanfaatan seluruh aktiva tersebut dalam menilai baik/buruknya kinerja yang dilakukan. Sesuai dengan berbagai penelitian tentang *Total Asset Turn Over* mengakibatkan perubahan *Return On Asset* dengan pengaruh yang dimiliki positif signifikan (Apan dan Islamoglu, 2018 ; Carolina, 2018 ; Eria, 2018 ; Firli, 2020 ; Harianto dan Rofikoh, 2020 ; Harsi, dkk, 2017 ; Leni, 2020 ; Ruri dan Sasi, 2018 ; Siti, 2017)

*Current Ratio* menunjukkan berbagai tagihan jangka pendek yang bisa dipenuhi dari kreditur-kreditur atas pengharapan akan konversi aktiva ke dalam bentuk uang tunai secepatnya (Margaretha, 2011:25). Modal kerja yang dialokasikan untuk kegiatan operasional perusahaan ini dapat digunakan sebagai penyangga kerugian apabila pemenuhan hutang lancar terpenuhi dan menyisakan cadangan lancar. Maka, pengukuran rasio ini memakai pembagian aset lancar dan kewajiban lancar yang dimiliki perusahaan (Ruhadi, 2014:117). Peningkatan

Current Ratio akan terjadi diikuti dengan peningkatan Return On Asset, dikarenakan setelah pelunasan tagihan kemudian fokus perusahaan akan bergerak pada penjualan, sehingga tidak menghambat perolehan laba yang akan dicapai dengan lebih baik (Leni, 2020 ; Siti, 2017). Perusahaan perlu memperhatikan keadaan *Current Ratio* dan *Return On Asset* dalam efisiensi penggunaan aset dan hutang.

Selain itu, *Current Ratio* yang tinggi dapat memberikan manfaat bagi perusahaan seperti mengurangi ketidakpastian yang menimbulkan jaminan yang baik untuk kreditor jangka pendek, dan likuiditas tinggi memberikan reputasi yang baik bagi perusahaan di pihak investor. Hal-hal tersebut sesuai dengan penelitian yang membuktikan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* (Harianto dan Rofikoh,2020 ; Harsi, dkk, 2017 ; Leni, 2020 ; Siti, 2017)

Margin laba bersih yaitu ukuran profitabilitas perusahaan atas penjualan, dimana kegiatan perhitungan seluruh biaya dan pajak penghasilan telah dilakukan (James dan John, 2015:224). Perolehan *Net Profit Margin* dapat diketahui melalui perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih perusahaan (Ruhadi, 2014:114). Semakin tinggi *Net Profit Margin*, semakin produktif kinerja perusahaan mengenai kegiatan operasionalnya dimana meningkatkan penjualan/pendapatan dan semakin efisien pengeluaran beban sehingga Return on Asset mengalami peningkatan (Firli, 2020 ; Ruri dan Sasi, 2018), sehingga kondisi *Net Profit Margin* berdampak pada *Return On Asset* yang dialami perusahaan.

Pentingnya *Net Profit Margin* dan *Return On Asset* bagi perusahaan yakni dapat mengetahui keuntungan bersih dari penjualan dimana akan menjadi indikator strategi penetapan harga dan pengendalian biaya untuk kegiatan operasinya, jika biaya yang dikendalikan efisien maka akan menyisakan margin yang berguna dalam kompensasi menghadapi suatu resiko nanti, sehingga kinerja perusahaan dapat dikatakan berhasil dalam mengelola penjualan dan laba. Sesuai penelitian yang menyatakan *Net Profit Margin* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* (Apan dan Islamoglu, 2018 ; Eria, 2018 ; Firli, 2020 ; Harsi, dkk, 2017 ; Islamoglu dan Celik, 2015 ; Muliahadi, 2020 ; Ruri dan Sasi, 2018).

Pemaparan antar hubungan tersebut menyatakan bahwa terdapat hubungan antara *Total Asset Turn Over*, *Current Ratio*, dan *Net Profit Margin* terhadap *Return On Asset*. Sehingga pengelolaan *Total Asset Turn Over*, *Current Ratio*, dan *Net Profit Margin* yang baik akan menghasilkan peningkatan *Return On Asset* yang menunjukkan peningkatan laba yang didapatkan perusahaan.

### **2.3 Hipotesis**

Dari pemaparan antar hubungan dalam kerangka pemikiran sebelumnya, hipotesis penulis adalah “***Total Asset Turn Over*, *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Return On Asset* secara simultan dan parsial”.**